

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran konsep diri siswa yang mengalami acne vulgaris di Smk Bina Medika menunjukkan sebagian besar responden berusia 17-19 tahun, sesuai dengan rentang usia di mana prevalensi acne vulgaris lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori bahwa remaja dalam rentang usia 15-19 tahun lebih rentan mengalami acne vulgaris akibat perubahan hormonal dan faktor lainnya. Mayoritas responden memiliki jenis acne vulgaris ringan, dengan 79 responden (77,45%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun acne vulgaris umum terjadi, tingkat keparahannya pada populasi ini cenderung rendah. Sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 98 responden (96,8%), yang meskipun acne vulgaris sering dikaitkan dengan remaja laki-laki, dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor-faktor seperti penggunaan kosmetik, hormon, dan stres juga berkontribusi signifikan pada prevalensi acne vulgaris di kalangan perempuan. Hampir seluruh responden memiliki citra diri yang baik sebanyak 92 responden (90,2%). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor pendidikan, dukungan teman sebaya, dan lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk citra diri yang positif, meskipun responden mengalami acne vulgaris.

Hampir seluruh responden memiliki ideal diri yang baik sebanyak 89 responden (87,3%), mendukung teori bahwa remaja dengan mekanisme koping yang baik mampu mempertahankan pandangan positif tentang diri mereka, meskipun menghadapi masalah seperti acne vulgaris. Sebagian besar responden memiliki harga diri yang baik sebanyak 93 responden (91,2%) dan identitas diri yang positif sebanyak 88 responden (86,3%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa mampu memenuhi peran mereka sesuai dengan harapan sosial, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan konsep diri mereka secara keseluruhan.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa selain acne vulgaris, faktor lain seperti pendidikan, lingkungan, dan dukungan teman sebaya turut mempengaruhi citra diri remaja. Oleh karena itu, penanganan acne vulgaris perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk membantu siswa dalam membangun konsep diri yang lebih positif. Kesimpulan ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana acne vulgaris mempengaruhi konsep diri siswa di SMK Bina Medika dan menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam menangani masalah ini.

5.2 Saran

1. Bagi Universitas Nasional

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang penting bagi Mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsep diri siswa yang mengalami acne vulgaris di SMK Bina Medika.

2. Bagi Studi Ilmu Smk Bina Medika

Diharapkan data dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber atau bahan referensi di perpustakaan program studi ilmu SMK Bina Medika dan untuk menambah pengetahuan bagi siswa/i mengenai objek yang diteliti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memahami dan bagaimana mereka mengembangkan konsep diri remaja.

